

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan kodrat hakiki dan merupakan proses alamiah, dalam sebuah siklus daur kehidupan wanita. Namun masa-masa tersebut juga merupakan masa yang paling berbahaya bagi wanita karena dapat mengakibatkan kesakitan bahkan kematian. Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas merupakan masalah kesehatan yang penting dan harus di deteksi lebih dini oleh tenaga kesehatan agar tidak terjadi komplikasi. Dengan ini Kematian seorang ibu dan bayi dapat menurun. Keberadaan seorang ibu merupakan tonggak untuk tercapainya keluarga yang sejahtera dan kematian seorang ibu merupakan suatu bencana bagi keluarganya dan dapat berdampak sosial dan ekonomi di dalam keluarga .

Tenaga kesehatan harus dapat mengenal perubahan sedini mungkin terjadinya kelainan yang terdapat pada pasien . Salah satu perubahan yang sering terjadi pada kehamilan trimester III adalah keadaan tidak nyaman yang dirasakan meliputi: Peningkatan frekuensi berkemih/nokturia, Konstipasi/ sembelit, Edema, Insomnia, Nyeri pinggang , Keringat berlebihan, dan sebagainya. Persalinan dengan adanya rasa sakit memang suatu proses yang alami .Namun banyak wanita yang merasa panik dan stress karena rasa sakit mendekati persalinan. Hal ini disebut fear-tension-pain concept (takut-tegang-sakit), dimana rasa takut menimbulkan ketegangan atau kepanikan yang menyebabkan otot - otot menjadi

kaku dan akhirnya menyebabkan rasa sakit. Pada primi rasa nyeri persalinan (56,25%) dan pada multigravida (43,75%) (Abidin, 2011). Nyeri persalinan yang disebabkan oleh sindrom takut, tegang dan nyeri (feartension-paint-syndrome) dapat dikurangi dengan berbagai metode yaitu menaikkan pengetahuan ibu-ibu hamil tentang hal-hal yang akan terjadi pada suatu persalinan (Bobak, 2004).

Berdasarkan penyebab, kematian ibu dapat digolongkan menjadi dua antara lain yaitu kematian obstetrik langsung (Indirect Obstetric Deaths) dan kematian obstetrik tidak langsung (directobstetric deaths). Kematian obstetrik langsung disebabkan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas, dan kematian ibu diantaranya terjadi pada proses persalinan sekitar 90 % merupakan komplikasi dari obstetrik (Prawirohardjo, 2002)

Jumlah AKI di Jawa Timur pada tahun 2009 adalah 90.70 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2010 adalah 101.40 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2011 adalah 104.3 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinas kesehatan Jawa Timur).

Bidan mempunyai peran yang sangat penting dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas ini., Menurut Manuaba 2007 upaya menurunkan angka kematian ibu dan perinatal adalah Membina kesepakatan politik dengan meningkatkan upaya pembangunan dalam arti luas sehingga siklus kemiskinan dapat diubah menjadi siklus kesejahteraan, Menetapkan sasaran yang terfokus agar tercapai dengan Meningkatkan pendidikan masyarakat sehingga memudahkan penerimaan KIE hidup sehat didalam masyarakat, Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam posyandu, Meningkatkan upaya

pelaksanaan kesehatan, dengan upaya umum kesehatan bersumber melalui konsep kesehatan seperti Upaya promotif (kepada semua ibu hamil diberikan perawatan dan skrining antenatal untuk deteksi dini secara pro-aktif tentang tanda bahaya dan faktor resiko pada kehamilan, Dalam persalinan Setiap komplikasi obstetri mendapat pelayanan yang adekuat, Pada masa nifas dapat diberikan melalui pendidikan kesehatan). Upaya preventif (Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan kondisi dan faktor risiko yang ada pada ibu hamil, Meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, Monitoring, dan deteksi dini bahaya nifas). Upaya kuratif (Perawatan ibu hamil dengan kondisi patologis, Melakukan rujukan saat persalinan bila diperlukan, Pengobatan pada ibu nifas yang mengalami komplikasi seperti pengobatan ibu nifas yang mengalami infeksi.), dan Upaya rehabilitasi (Istirahat yang cukup dan pengaturan diet yang tepat pada ibu hamil pasca sakit, Latihan fisik pada ibu pasca bersalin, seperti melakukan senam nifas atau senam kegel untuk membantu pemulihan alat kandungan ibu setelah melahirkan, Pemenuhan gizi pada ibu nifas)

Pada Penelitian ini peneliti ingin menerapkan asuhan secara komprehensif dalam kehamilan, persalinan dan nifas yang telah didapatkan sebelumnya. Dan untuk mengetahui kesenjangan penerapan asuhan tersebut dengan yang ada di lahan.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada Ny[’]J di BPS Maulina Hasnida ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengumpulkan data dasar pada pasien hamil, bersalin dan nifas fisiologis pada Ny. J.
2. Menginterpretasikan data dasar pada pasien hamil, bersalin dan nifas fisiologis pada Ny. J.
3. Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada pasien hamil, bersalin dan nifas fisiologis pada Ny. J.
4. Mengidentifikasi dan menetapkan yang memerlukan penanganan segera pada pasien hamil, bersalin dan nifas fisiologis pada Ny. J.
5. Merencanakan asuhan secara menyeluruh pada pasien hamil, bersalin, dan nifas pada Ny. J.
6. Melaksanakan perencanaan pada pasien hamil, bersalin, dan nifas fisiologis pada Ny. J.
7. Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pasien hamil, bersalin, dan nifas fisiologis pada Ny. J.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Menjelaskan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi lahan praktek

Mengetahui perkembangan ilmu kebidanan secara nyata dilapangan dan sesuai teori yang ada ,serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk lahan praktek

2. Bagi peneliti : dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis.

3. Bagi institusi: diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman bagi mahasiswi untuk melakukan penelitian selanjutya.

4. Bagi ibu hamil ,bersalin, dan nifas

Membantu meningkatkan pengetahuan pasien tentang kehamilan,persalinan,nifas dan bayi baru lahir terutama bagi wanita usia subur (20-30 tahun)

5. Bagi Pembaca: Memberikan informasi serta bahan referensi untuk penelitian tentang asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan nifas.